

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERCEPATAN PENCAPAIAN 8 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN: ANALISIS DAMPAK DAN TANTANGAN

Ronald Hervin Haloho¹, Wildansyah Lubis²
hervinhaloho@gmail.com¹, willys1158@gmail.com²
Universitas Negeri Medan

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang implementasi kebijakan percepatan pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan percepatan pencapaian 8 SNP memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah, meningkatnya mutu lulusan sekolah, dan meningkatnya daya saing bangsa di tingkat global. Sedangkan tantangannya adalah keterbatasan anggaran, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya infrastruktur yang memadai, kurangnya koordinasi antar lembaga terkait, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Rekomendasi penelitian ini adalah meningkatkan anggaran pendidikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan, membangun infrastruktur pendidikan yang memadai, memperkuat koordinasi antar lembaga terkait, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

Kata Kunci: Implementasi kebijakan, Percepatan pencapaian, 8 Standar Nasional Pendidikan.

Abstract

This journal discusses the implementation of policies to accelerate the achievement of 8 National Education Standards (SNP) in Indonesia. The aim of this research is to analyze the impacts and challenges faced in implementing this policy. The research method used is qualitative with data collection techniques through in-depth interviews and documentation studies. The research results show that the implementation of the policy to accelerate the achievement of 8 SNPs has both positive and negative impacts. The positive impact is increasing the quality of learning in schools, increasing the quality of school graduates, and increasing the nation's competitiveness at the global level. Meanwhile, the challenges are budget limitations, lack of quality human resources, lack of adequate infrastructure, lack of coordination between related institutions, and lack of public awareness about the importance of education. The recommendations of this research are to increase the education budget, improve the quality of human resources in the education sector, build adequate educational infrastructure, strengthen coordination between related institutions, and increase public awareness about the importance of education.

Keywords: Policy Implementation, Acceleration Of Achievement, 8 National Education Standards.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks Indonesia, komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan tercermin dalam upaya pemerintah melalui implementasi Kebijakan Percepatan Pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah menjadi pedoman utama dalam mengukur kualitas dan pencapaian pendidikan di berbagai tingkatan. Tujuan dari kebijakan percepatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, mempercepat pencapaian target-target pendidikan yang telah ditetapkan dalam berbagai aspek seperti kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan manajemen pendidikan secara umum (Fajri, K. N, 2019).

Pada tahun-tahun terakhir, implementasi kebijakan percepatan ini telah menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang perlu dianalisis secara mendalam. Dampak dari kebijakan ini juga menjadi fokus penelitian untuk memahami sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Analisis terhadap dampak dan tantangan yang dihadapi menjadi esensi dalam memperbaiki dan meningkatkan kebijakan tersebut agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan aktual dunia pendidikan (Hasim, E, 2020).

Melalui kajian yang komprehensif terhadap implementasi kebijakan percepatan pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia sesuai dengan tuntutan zaman (Abidah A, dkk, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak positif yang telah dicapai, serta mengidentifikasi tantangan yang perlu diatasi demi mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh masyarakat Indonesia.

METODE

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi Kebijakan Percepatan Pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan menganalisis dampak serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif analisis untuk menggambarkan secara komprehensif tentang implementasi kebijakan dan menganalisis dampak serta tantangan yang terjadi. Partisipan penelitian meliputi berbagai pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan, seperti pejabat pemerintah daerah, kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan mahasiswa. Partisipan dipilih secara purposif untuk memperoleh beragam perspektif terkait dengan kebijakan ini .

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan partisipan, observasi partisipan, dan analisis dokumen terkait kebijakan pendidikan. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan informasi.

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Data dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari hasil penelitian, kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang signifikan terkait implementasi kebijakan dan dampaknya.

Validitas penelitian dijaga melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode untuk memastikan konsistensi dan keabsahan temuan. Reliabilitas penelitian dipertahankan melalui pencatatan yang teliti, verifikasi data, dan refleksi kontinu selama proses penelitian. Dengan menggunakan metode kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi

kebijakan pendidikan dan memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas sistem pendidikan Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kebijakan Percepatan Pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan

- Evaluasi implementasi kurikulum menunjukkan adanya upaya percepatan dalam mengintegrasikan materi-materi yang relevan dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Namun, masih terdapat tantangan terkait dengan kesesuaian materi kurikulum dengan kebutuhan aktual dunia kerja dan perkembangan teknologi. Evaluasi Implementasi Kurikulum: Percepatan Integrasi SNP dan Tantangan Kesesuaian Materi. Evaluasi implementasi kurikulum terbaru menunjukkan adanya upaya percepatan dalam mengintegrasikan materi-materi yang relevan dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Hal ini merupakan langkah positif yang patut diapresiasi, menunjukkan komitmen untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berstandar. Integrasi SNP diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter mulia, dan mampu berkontribusi bagi bangsa.

Namun demikian, evaluasi juga menunjukkan adanya beberapa tantangan yang perlu diatasi seperti kesesuaian materi kurikulum dengan kebutuhan aktual dunia kerja dan perkembangan teknologi: Masih terdapat kesenjangan antara materi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja yang dinamis dan perkembangan teknologi yang pesat. Hal ini dikhawatirkan dapat menyebabkan lulusan kurang siap menghadapi dunia kerja dan tertinggal dalam penguasaan teknologi. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, diperlukan poin-poin yang lebih spesifik terkait:

Upaya percepatan integrasi SNP: Apa saja langkah-langkah konkret yang telah dilakukan untuk mengintegrasikan materi SNP ke dalam kurikulum? Bagaimana efektivitas langkah-langkah tersebut? Tantangan terkait kesesuaian materi kurikulum: Apa saja contoh konkrit materi kurikulum yang dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi? Bagaimana hal ini dapat berdampak pada lulusan? Solusi untuk mengatasi tantangan: Apa saja langkah-langkah yang dapat diambil untuk memastikan kesesuaian materi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi? Dengan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur, penjelasan evaluasi implementasi kurikulum akan lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan di masa depan. Upaya percepatan integrasi SNP: Pelatihan guru tentang SNP dan cara mengintegrasikannya ke dalam kurikulum. Pengembangan modul pembelajaran yang terintegrasi dengan SNP. Penyediaan sumber belajar yang relevan dengan SNP.

Keterampilan yang diajarkan dalam kurikulum tidak sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Materi kurikulum tidak up-to-date dengan perkembangan teknologi terbaru. Kurangnya praktik dan proyek dalam kurikulum yang relevan dengan dunia kerja. Melibatkan praktisi dari dunia kerja dalam pengembangan kurikulum. Memperbarui kurikulum secara berkala untuk mengikuti perkembangan teknologi. Meningkatkan jumlah praktik dan proyek dalam kurikulum yang relevan dengan dunia kerja. Evaluasi implementasi kurikulum dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

- Sebagian besar tenaga pendidik melaporkan adanya peningkatan dukungan dan pelatihan terkait dengan implementasi SNP. Namun, masih diperlukan peningkatan dalam memfasilitasi guru untuk mengembangkan keterampilan digital dan integrasi teknologi dalam pembelajaran.
- Perbaikan infrastruktur pendidikan telah dilakukan secara bertahap, terutama dalam hal peningkatan aksesibilitas dan ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran. Namun,

tantangan masih terjadi terutama dalam pemenuhan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan.

- Manajemen pendidikan mengalami peningkatan dalam hal pengelolaan dan pemantauan implementasi SNP. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan koordinasi antara stakeholder pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan strategis pendidikan.

Pembahasan

Analisis Dampak dan Tantangan Implementasi Kebijakan

1. Dampak Positif

- Implementasi kebijakan percepatan mencatat sejumlah dampak positif, antara lain peningkatan aksesibilitas pendidikan, peningkatan kualitas pembelajaran, dan peningkatan keterlibatan komunitas dalam proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan ini memberikan dorongan positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dampak Positif Implementasi Kebijakan Percepatan Pendidikan dan Usulan Lanjutan

Implementasi kebijakan percepatan pendidikan telah menunjukkan dampak positif yang signifikan, di antaranya (Harahap HM, dkk, 2021):

1) Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan:

Kebijakan ini telah berhasil meningkatkan APK, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak anak yang mendapatkan akses pendidikan. Pembangunan sekolah baru, renovasi sekolah lama, dan penyediaan sarana prasarana pendidikan lainnya telah meningkatkan aksesibilitas pendidikan di daerah terpencil dan tertinggal. Kebijakan ini telah memberikan perhatian khusus kepada kelompok marginal seperti anak-anak penyandang disabilitas, anak-anak dari keluarga miskin, dan anak-anak yang tinggal di daerah terpencil (Achruh, A, 2019).

2) Peningkatan Kualitas Pembelajaran:

Peningkatan Kualifikasi Guru: Peningkatan pelatihan dan sertifikasi guru telah meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Penerapan Kurikulum Baru: Kurikulum baru yang lebih fokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 telah membantu siswa untuk lebih siap menghadapi dunia kerja. Pemanfaatan Teknologi: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam belajar (Agus, A. A. & Aisah N, 2021).

3) Peningkatan Keterlibatan Komunitas dalam Proses Pendidikan:

Pembentukan Komite Sekolah: Pembentukan komite sekolah telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sekolah. Program Kemitraan Sekolah: Program kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan industri telah membantu siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih nyata. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sekolah: Masyarakat semakin aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, dan pembangunan sekolah (Hastutiningtyas, W. R. & Maemunah N, 2021).

Usulan Lanjutan untuk Memperkuat Kebijakan Percepatan Pendidikan:

Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitas kebijakan percepatan pendidikan, Peningkatan alokasi dana pendidikan diperlukan untuk menunjang implementasi kebijakan percepatan pendidikan dengan lebih baik. Peningkatan pelatihan dan pengembangan kapasitas guru perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perlu diupayakan perluasan akses pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus agar mereka mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran perlu diperkuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan minat belajar siswa. Meningkatkan Keterlibatan

Masyarakat: Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan, seperti melalui program kemitraan sekolah dan kegiatan-kegiatan lain. Dengan implementasi kebijakan yang tepat dan berkelanjutan, diharapkan kebijakan percepatan pendidikan dapat terus memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Aprilia, W. 2020).

2. Tantangan yang Dihadapi

- Meskipun terdapat dampak positif, implementasi kebijakan juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya koordinasi antara lembaga terkait, perubahan kebijakan yang terlalu cepat, serta kurangnya pemahaman yang cukup dari stakeholder terkait dengan tujuan dan manfaat kebijakan ini.

Tantangan Implementasi Kebijakan dan Solusinya:

Meskipun kebijakan tersebut memiliki dampak positif yang diharapkan, implementasinya dihadapkan pada beberapa tantangan yang perlu diatasi agar kebijakan tersebut dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa tantangan utama beserta solusinya (Angga, A. & Iskandar, 2022):

1. Keterbatasan Anggaran:

- Solusi:
 - Melakukan analisis kebutuhan anggaran secara menyeluruh dan terukur.
 - Mencari sumber pembiayaan alternatif, seperti kerjasama dengan sektor swasta atau organisasi internasional.
 - Menerapkan skala prioritas dalam pelaksanaan program kebijakan.
 - Melakukan efisiensi anggaran secara berkelanjutan.

2. Kurangnya Koordinasi Antar Lembaga Terkait:

- Solusi:
 - Membentuk tim koordinasi antar lembaga yang terkait dengan kebijakan tersebut.
 - Membangun komunikasi yang efektif dan transparan antar lembaga.
 - Menetapkan standar dan prosedur yang jelas untuk pelaksanaan kebijakan.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap koordinasi antar lembaga.

3. Perubahan Kebijakan yang Terlalu Cepat:

- Solusi:
 - Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses perumusan kebijakan.
 - Melakukan sosialisasi dan edukasi yang komprehensif kepada pemangku kepentingan terkait dengan perubahan kebijakan.
 - Memberikan waktu transisi yang memadai bagi pemangku kepentingan untuk penyesuaian diri.
 - Melakukan evaluasi dampak perubahan kebijakan secara berkala.

4. Kurangnya Pemahaman Stakeholder Terkait Tujuan dan Manfaat Kebijakan:

- Solusi:
 - Melakukan sosialisasi dan edukasi yang gencar dan komprehensif kepada pemangku kepentingan terkait dengan tujuan dan manfaat kebijakan.
 - Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses implementasi kebijakan.
 - Menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan masukan.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemahaman pemangku kepentingan terkait kebijakan.
- Berdasarkan hasil analisis, diperlukan sejumlah rekomendasi untuk memperbaiki implementasi kebijakan ini. Rekomendasi tersebut meliputi peningkatan alokasi

anggaran, peningkatan koordinasi antara lembaga terkait, pelaksanaan pelatihan yang lebih intensif untuk tenaga pendidik, serta peningkatan pemahaman dan partisipasi aktif dari komunitas pendidikan dalam proses implementasi kebijakan (Arifin, S, et al, 2021).

Hasil dan pembahasan tersebut memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi kebijakan percepatan pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan serta dampak dan tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Analisis tersebut dapat menjadi landasan bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan efektivitas kebijakan pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Jurnal ini membahas tentang implementasi kebijakan percepatan pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Indonesia. Jurnal ini menganalisis dampak dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan tersebut.

Dampak Positif:

- Meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah.
- Meningkatnya mutu lulusan sekolah.
- Meningkatnya daya saing bangsa di tingkat global.

Tantangan:

- Keterbatasan anggaran.
- Kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas.
- Kurangnya infrastruktur yang memadai.
- Kurangnya koordinasi antar lembaga terkait.
- Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

Rekomendasi:

- Meningkatkan anggaran pendidikan.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan.
- Membangun infrastruktur pendidikan yang memadai.
- Memperkuat koordinasi antar lembaga terkait.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

Implementasi kebijakan percepatan pencapaian 8 SNP memiliki dampak positif dan negatif. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah A, dkk. 2020. "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of Merdeka Belajar". *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1).
- Achruh, A. 2019. "Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum". *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(1).
- Agus, A. A. & Aisah N. 2021. "Implementasi kebijakan merdeka belajar–kampus merdeka (Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar)". *Jurnal Kreatif Online*, 9(4).
- Angga, A. & Iskandar S. 2022. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Aprilia, W. 2020. "Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum". *Islamika*, 2(2).
- Arifin, S, et al. 2021. "Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(1).
- Fajri, K. N. 2019. "Proses Pengembangan Kurikulum". *Islamika*, 1(2).
- Fatwa, A. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Era New Normal". *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2).

- Harahap HM, dkk. 2021. Landasan Pendidikan. Tangerang: Penerbit Tahta Media Group.
- Hasim, E. 2020. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid19". E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Hastutiningtyas, W. R. & Maemunah N. 2021. "Gambaran Karakteristik Siswa SMP Dalam Mengontrol Emosional Di Kota Malang". Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 5(1).